

Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan di Universitas Lancang Kuning

ALJUFRI¹, ARINI², SERLY NOVIANTI³

^{1,2,3} Universitas Lancang Kuning Pekanbaru
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
E-mail : aljufri@unilak.ac.id

Abstract: This study aims to analyze the differences in the perceptions of accounting students towards the ethics of preparing financial statements for accounting students at the University of Lancang Kuning. The method used in this research is quantitative research methods. And the sample used in this study were 90 students. Data obtained through a questionnaire method with a Likert scale. The definition of the sample used the Yamane method, while the analysis used the simple linear analysis method. Data obtained with the help of SPSS 16 software. The results of this study show that $t_{count} > t_{table}$ ($3.239 > 1.6619$) with a significance value of 0.000 and an error rate (α) of 0.05. From the results of testing the first hypothesis, the decision H_{a1} is accepted and H_{o1} is rejected. This shows that the Ethics of Financial Statement Preparation has a significant effect on the perceptions of accounting students.

Keywords: *ethics, student perceptions, preparation of financial reports*

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja dari perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan itu dapat dilihat dari laporan keuangan masing-masing perusahaan yang berguna bagi pengguna laporan keuangan baik dari pihak internal maupun eksternal. Pihak internal seperti karyawan itu sendiri, manajer dan manajemen puncak. Sedangkan eksternal seperti investor (luar perusahaan), pemerintah, dan lain-lain.

Etika penyusunan laporan keuangan di Indonesia masih harus diperbaiki untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Salah satu faktor penting untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas laporan keuangan yaitu etika dan sikap positif akuntan.

Wyatt (2004) menyebutkan bahwa kelemahan yang ada pada akuntan adalah keserakahan individu dan korporasi, pemberian jasa yang mengurangi independensi, sikap yang terlalu lunak pada klien dan peran serta dalam menghindari peran akuntansi yang ada.

Untuk menghindari hal-hal kecil tersebut, pengetahuan pendidikan

akuntansi. Hal tersebut dituangkan dalam bentuk mata kuliah, metode pengajaran, sampai kurikulum yang berlandaskan nilai-nilai dan moral.

Menurut Gibson (1996), persepsi adalah proses untuk memahami lingkungannya meliputi : objek, orang dan simbol atau tanda yang melibatkan proses kognitif.

Ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika penyusunan laporan keuangan. Seperti yang dilakukan oleh Yulianti dan Fitriany (2005), Setyaningrum (2018), Mahfud (2008) dan lain sebagainya.

Berbagai upaya dilakukan untuk memperkenalkan nilai-nilai profesi dan nilai etika akuntan kepada mahasiswa. Dalam upaya pengembangan pendidikan akuntansi yang berlandaskan etika perlu adanya umpan balik mengenai kondisi yang terjadi sekarang. Yaitu apakah pendidikan akuntansi di Indonesia telah cukup membentuk nilai-nilai positif mahasiswa akuntansi.

Penelitian ini ingin mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi tentang pemahaman etika penyusunan

laporan keuangan di fakultas ekonomi jurusan akuntansi Universitas Lancang Kuning dalam membentuk etika penyusunan laporan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika penyusunan laporan keuangan di fakultas ekonomi jurusan akuntansi Universitas Lancang Kuning.

Menurut kamus besar bahasa indonesia (2006) persepsi adalah tanggapan langsung atas sesuatu. Menurut Ludigdo dan Machfoedz (1999) persepsi dalam konteks penelitian merupakan tanggapan atau penerimaan seseorang terhadap suatu peristiwa moral tertentu melalui proses penentuan yang kompleks. Proses penentuan yang kompleks tersebut berhubungan dengan penyeimbangan pertimbangan baik dari sisi dalam ataupun luar yang disifati oleh kombinasi unik dari pengalaman dan pembelajaran dari masing-masing individu, sehingga individu dapat memutuskan tentang tindakan atau pikiran yang harus dilakukan dalam situasi tertentu.

Menurut Robbins (2008) persepsi (*perception*) adalah proses individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah: 1) Orang yang mempersepsikannya, Karakteristik pribadi yang mempengaruhi persepsi meliputi sikap, kepribadian, motif, kepentingan, pengalaman masa lalu dan harapan; 2) Objek atau sasaran yang dipersepsikan, Karakteristik objek target yang diobservasi dapat mempengaruhi apa yang diartikan; 3) Konteks persepsi itu dibuat, Karakteristik konteks yaitu waktu suatu objek atau peristiwa apa yang dilihat dapat mempengaruhi pemahaman.

Istilah etika dalam kamus besar bahasa indonesia (2006) yaitu ilmu yang berkenaan tentang yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral. Menurut Martadi

dan Suranta (2006) etika merupakan seperangkat aturan/ norma/ pedoman yang mengatur perilaku manusia, baik yang harus dilakukan maupun yang harus ditinggalkan yang dianut oleh sekelompok/ segolongan manusia/ masyarakat/ profesi.

Menurut Lubis (2009) dalam bukunya menyebutkan bahwa akuntan didalam aktivitas auditnya memiliki banyak hal yang harus dipertimbangkan karena auditor mewakili banyak konflik kepentingan yang melekat dalam proses auditnya. Konflik ini yang menjadi dilema etika ketika auditor harus membuat keputusan yang menyangkut independensi dan integritasnya dengan imbalan ekonomis yang dianjurkan disisi lain.

Menurut IAI (2007), laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan dibuat untuk tujuan memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan ekonomi secara umum menggambarkan pengaruh keuangan informasi dari kejadian masa lalu dan tidak wajib menyediakan informasi non keuangan.

Menurut Menurut Yulianti dan Firtiany (2005), unsur pengajian laporan keuangan yang layak ada lima kategori yaitu: 1) Manajemen laba; 2) Salah saji dalam laporan keuangan; 3) Pengungkapan informasi yang sensitif; 4) Biaya dan manfaat pengungkapan informasi; 5) Tanggung jawab terhadap pengguna laporan keuangan

Hubungan teoritis yang menyatakan pengaruh mahasiswa terhadap etika penyusunan laporan akuntansi adalah Menurut Marriott (2003) menyimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki sikap positif menyangkut profesi akuntan pada tahun-tahun awal kuliah dan menurun secara signifikan pada tahun-tahun akhir perkuliahan.

Hal ini disebabkan dari semangat yang tinggi bagi mahasiswa jurusan akuntansi yang baru mau memasuki bangku kuliah dan seiring waktu semangat itu mulai kendur diakibatkan banyak faktor. Bisa dari kegiatan diluar kampus, dari tuntutan tugas akhir yang membuat mereka tidak konsisten dalam ilmu profesi akuntan. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat etika penyusunan laporan keuangan yang dimiliki mahasiswa akan berdampak ke pemahaman terhadap ilmu akuntansi yang diserapnya dan minat belajar dan menerapkan ilmu pun meningkat. Sebaliknya semakin menurun tingkat kesadaran mahasiswa akuntansi dalam etika penyusunan laporan keuangan maka hasil yang didapatkan dari mahasiswa itupun tidak berdampak dalam menyusun laporan keuangan yang baik.

METODE

Objek penelitian ini adalah pengaruh perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika penyusunan laporan keuangan di fakultas ekonomi jurusan akuntansi Universitas Lancang Kuning.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Lancang Kuning yang berjumlah 786 mahasiswa dengan sample 90 mahasiswa menggunakan rumus yamane $n = \frac{N}{\sqrt{N} + 1}$. Dipilihnya institusi ini karena peneliti ingin melihat secara langsung bagaimana pengaruh persepsi akuntansi terhadap etika penyusunan laporan akuntansi lingkungan kampus Universitas Lancang Kuning khususnya di Fekon Jurusan Akuntansi.

Metode pemilihan sampel menggunakan metode kuisioner. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini sebanyak 90 mahasiswa. Data diperoleh melalui metode kuesioner dengan skala likert. Pendefinisian sampel menggunakan metode Yamane, sedangkan analisisnya menggunakan metode analisis

linier sederhana. Data yang diperoleh dengan bantuan *software SPSS 16*.

HASIL

Pengujian Hipotesis (H₁)

Ho₁ = Perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi tidak berpengaruh terhadap etika penyusunan laporan keuangan.

Ha₁ = Perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap etika penyusunan laporan keuangan.

Untuk melihat pengaruh internet terhadap mahasiswa digunakan uji t. uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan dengan tingkat kesalahan (alpha) $\alpha = 5\%$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ha diterima Ho ditolak yang berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ha ditolak dan Ho diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap dependen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.9 sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Keterangan
Etika Penyusunan Laporan Keuangan (X)	3,239	1,661	0.00	Berpengaruh

Sumber: Data Olahan SPSS

Dari Tabel 1 tentang pengaruh Etika Penyusunan Laporan Keuangan (X) terhadap persepsi mahasiswa akuntansi (Y), terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,239 > 1.6619$) dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dan tingkat kesalahan (alpha) sebesar 0,05. Dari hasil pengujian hipotesis pertama, maka keputusannya Ha₁ diterima dan Ho₁ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Etika Penyusunan Laporan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap persepsi

mahasiswa akuntansi.

Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima, artinya Etika Penyusunan Laporan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi.

Hal ini menjelaskan bahwa berdasar data demografi responden, persepsi mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan dalam memenuhi kebutuhan studi. Hal ini ditunjukkan dari minat dari mahasiswa sendiri untuk mencari tahu hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran dikampus. Ditambah dalam kurikulum kita sudah menggunakan *blended learning*. Sehingga perkuliahan berjalan dengan efektif dengan melihat standar akuntansi keuangan yang berlaku umum (SAK) di Indonesia.

Semakin besar minat mahasiswa dalam memahami, menghafal dan mempraktekkan pengetahuan tentang etika penyusunan laporan keuangan akan berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi, sehingga dengan pemahaman yang baik tentang etika penyusunan laporan keuangan mahasiswa kemungkinan besar akan mudah dalam membuat laporan keuangan. Begitu juga sebaliknya semakin sedikit minat mahasiswa dalam memahami, menghafal dan mempraktekkan pengetahuan tentang etika penyusunan laporan keuangan maka tidak akan ada output luaran yang di harapkan dari lulusan akuntansi. Karena seharusnya lulusan akuntansi S1 sudah bisa paham, dan mengerti bagaimana peraturan dan etika penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar menurut SAK. Sehingga lulusan-lulusan Universitas Lancang Kuning akan di pakai di dunia pekerjaan.

Budi Santoso (2008), melakukan penelitian di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tentang pemanfaatan internet menunjukkan bahwa responden sebesar 84% mengenal internet sebelum menjadi mahasiswa S1, responden sebesar 56,5% menggunakan internet 1 sampai 7 kali dalam sebulan, responden sebesar 92,4% menggunakan search engine google untyk

mencari informasi, responden sebesar 45,7% sering mengakses jurnal online dan responden sebesar 41,3% mengatakan internet berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan studi.

Kesimpulan ini juga didukung dengan kebutuhan saat ini yang menggunakan internet dibanyak tempat yang sudah bisa untuk kita akses ditambah sekarang setiap universitas sudah menyediakan wifi gratis untuk kebutuhan belajar di kampus. Semoga ini semua dapat dimanfaatkan baik bagi dosen maupun mahasiswanya.

SIMPULAN

Dari hasil pengujian hipotesis pertama, maka keputusannya H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa etika penyusunan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi. Dan hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan kalau pengaruh internet berpengaruh memenuhi kebutuhan studi.

DAFTAR RUJUKAN

- Andini, A A. 2017. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Syariah Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Bayusena, et al. 2016 . Moralitas Individu, Manajemen Laba, Salah Saji, Pengungkapan, Biaya Manfaat, Serta Tanggung Jawab Dalam Etika Penyusunan Laporan Keuangan. Jurnal ISSN 2337-3067.
- Bertens, K. 2001. Etika. Hal 3-4.
- Fitria M dan Sari VT. 2014. Pengaruh Orientasi Idealisme, Relativisme, Tingkat Pengetahuan Akuntansi, Dan Gender Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang

- Krisis Etika Akuntan Profesional. Jurnal WRA. Volume 2. Nomor 1.
- Greysiana, R. 2013. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kurniasari, D. 2014. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan. Volume 5. Nomor 2.
- Mahmud, A. 2008. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Penyusunan Laporan Keuangan. Lembaran Ilmu Kependidikan Jilid 37. Nomor 2.
- Nuraina, E. 2012. Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan. Jurnal e-ISSN: 2502-6380.
- Paath LRL dan Mardatillah. 2017. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan. Jurnal ISSN 2580-2631. Volume 1. Nomor 1.
- Pohan H T. 2012. Persepsi Mahasiswa Tentang Nilai-Nilai Etika Dalam Penyajian Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Bertanggung Jawab. Jurnal Riset Akuntansi. Volume 12. Nomor 2.
- Prabowo,P H. 2011. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Penyusunan Laporan Keuangan. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Robbins,S P. dan Jugge, T A. 2008.Perilaku Organisasi. *Organizational Behavior*. Hal 175- 176.
- Rudiarsik et al. 2015. Persepsi Akuntan Pendidik Dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan. *E-Journal*. Volume 3. Nomor 1.